SKRIPSI

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP ROA DAN ROE
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

DELMA YANTI
1710321046

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2021

SKRIPSI

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP ROA DAN ROE (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi

DELMA YANTI
1710321046

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2021

SKRIPSI

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP ROA DAN ROE
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

disusun dan diajukan oleh

DELMA YANTI
1710321046

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 31 Agustus 2021

Pembimbing

Andi Zulfakar Yudha, P.S., S.E., M.Si., CRMO
NIDN:0904118302

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA.,CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

SKRIPSI

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP ROA DAN ROE (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

disusun dan diajukan oleh

DELMA YANTI
1710321046

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **31 Agustus 2021** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andi Zulfakar Yudha, P.S., S.E., M.Si., CRMO NIDN:0904118302	Ketua	1.....
2.	Siprianus Palete, S.E., M.Si., Ak., CA., CERA., CMA NIDN:0922097303	Sekretaris	2.....
3.	Nurbayani, S.E., M,Si., CTA., ACPA NIDN: 0926098702	Anggota	3.....
4.	Sukriah Natsir, S.E., M.Si., Ak., CA NIDN:0007017207	Eksternal	4..

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA.,CTA.,ACPA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Delma Yanti
NIM	: 1710321046
Program Studi	: Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap ROA dan ROE (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayau 2 dan pasal 70).

Makassar, 05 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,

Delma Yanti

PRAKATA

Segala Puji Syukur bagi Tuhan Yesus ,oleh karena Berkat serta Anugerah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul dalam penulisan skripsi ini yaitu “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap ROA dan ROE (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”.

Dengan tersusunnya Skripsi ini Penulis ingin menyampaikan Ucapan Terima Kasih kepada kedua Orang tua Ibunda Maria Urang dan Ayahanda Luther Jama B yang telah memberikan semangat, motivasi, nasehat serta Doa yang tiada hentinya dan Ucapan Terima kasih kepada Bapak Andi Zulfakar Yudha, P.S., S.E., M.Si., CRMO selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga selesainya penyusunan Skripsi ini, serta Penulis juga ingin menyampaikan Ucapan Terima Kasih Kepada:

1. Bapak Dr. Muliyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-illmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi, S.E., M.Si.,Ak., CA., CTA., ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
4. Bapak Wawan Darmawan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Staf Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar.

6. Semua Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas bantuannya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat emberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi pembaca.

Makassar, 05 Oktober 2021

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP ROA DAN ROE (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Delma Yanti
Andi Zulfakar Yudha

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap ROA dan ROE (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman yangTerdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berasal dari *financial reporting* perusahaan manufaktur sector barang konsumsi makanan & minuman yang terdaftar dan dipublikasikan oleh BEI melalui suatu website resmi www.idx.co.id

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengujian yang dilakukan pada variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Return On Asset, Return On Equit.*

ABSTRACK

INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ON ROA AND ROE (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Food & Beverage Consumption Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 Period)

Delma Yanti
Andi Zulfakar Yudha

This study aims to determine the Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on ROA and ROE (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Food & Beverage Consumption Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 Period). This research was conducted from June to July 2021. The research method used was a quantitative method. Data collection techniques in this study used secondary data derived from the financial reporting of manufacturing companies in the food & beverage sector that were registered and published by the IDX through an official website www.idx.co.id

The results of this study indicate that the tests carried out on the Corporate Social Responsibility variable have a positive and significant effect on Financial Performance as measured by using Return On Assets and Return On Equity.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Return On Equit.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN……..ii
HALAMAN PENGESAHAN……..……..iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN……iv
PRAKATA v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Kegunaan Penelitian.....4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Corporate Social Responsibility 6
2.1.1 Teori yang mendasari Corporate Social Responsibility 6
2.1.2 Manfaat Corporate Social Responsibility.....7
2.2 Kinerja Keuangan 8
2.2.1 Tahap-tahap dalam menganalisis Kinerja Keuangan.....8
2.2.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan 9
2.2.3 Indikator Rasio Profitabilitas 10
2.3 Hubungan Corporate Social Responsibility dengan Kinerja Keuangan ...11
2.4 Penelitian Terdahulu.....12
2.5 Kerangka Penelitian.....13
2.6 Definisi Operasional.....14
2.7 Hipotesis 14

BAB III METODE PENELITIAN 16
3.1 Rancangan Penelitian 16
3.2 Tempat Dan Waktu 16
3.3 Populasi dan Sampel 16
3.4 Pengukuran Variabel Penelitian 17
3.5 Teknik Pengumpulan Data 18
3.6 Metode Analisis Data 19
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 19
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 19
3.6.2.1 Uji Normalitas 19
3.6.2.2 Uji Autokorelasi 19
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas 19
3.6.2.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) 20
3.6.2.5 Uji Koefisien Determinasi 20
3.7 Analisis Regresi Linear Sederhana 20
BAB IV 21
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 21
4.1.1 Cosporate Social Responsibility (CSR) 21
4.1.2 Analisis Kinerja Keuangan Return on Asset 25
4.1.3 Analisis Kinerja Keuangan Return on Equity 27
4.2 Analisis Data 28
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 30
4.3.1 Hasil Uji Normalitas 30
4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi 31
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 33
4.3.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 34
4.3.5 Pengujian Hipotesis 35
4.3.5.1 Hasil Uji t (Parsial) 35
4.3.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi 37
4.4. Pembahasan 37
4.4.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return on Asset 38
4.4.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return on Equity 38
BAB V 39
5.1 Kesimpulan 39
5.2 Saran 40

DAFTAR PUSTAKA.....41
LAMPIRAN.....42

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Penelitian Terdahulu 12
3.1 Proses Pemilihan Sampel 16
3.2 Sampel Perusahaan Manufaktur 17
4.1 Indeks Pengungkapan CSR Perusahaan Tahun 2018 22
4.2 Indeks Pengungkapan CSR Perusahaan Tahun 2019 23
4.3 Indeks Pengungkapan CSR Perusahaan Tahun 2020 24
4.4 Hasil Perhitungan ROA 25
4.5 Hasil Perhitungan ROE 27
4.6 Statistik Deskriptif 28
4.7 Hasil Uji Normalitas ROA 30
4.8 Hasil Uji Normalitas ROE 31
4.9 Hasil Uji Autokorelasi 32
4.10 Hasil Uji Run Test ROA 32
4.11 Hasil Uji Run Test ROE 33
4.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana CRS Terhadap ROA 34
4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana CRS Terhadap ROE 35
4.14 Hasil Uji t CSR Terhadap ROA 35
4.15 Hasil Uji t CSR Terhadap ROE 36
4.16 Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi ROA 37
4.17 Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi ROE 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 13
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Scatterplot ROA 33
Gambar 4.2 Hasil Uji Grafik Scatterplot ROE 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Data Kriteria perhitungan CSRDI 42
2. Data hasil perhitungan CSRDI setiap Perusahaan.....46
3. Data hasil perhitungan ROA setiap perusahaan.....47
4. Data hasil perhitungan ROE setiap perusahaan.....48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata *Corporate Social Responsibility* semakin umum digunakan semenjak tahun 1990-an di Indonesia. Ada sebagian Perusahaan telah lama melaksakan *Corporate Social Responsibility*. Pada saat itu *Corporate Social Responsibility* dikenal dengan nama *Corporate Social Activity.*

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 diatur tentang “Perseroan Terbatas “ Pasal 1 angka 3 yang menyebutkan bahwa: “Tanggung jawab sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan guna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, serta masyarakat pada umumnya”.

Menurut Lina Maulidiana (2013) *Corporate Social Responsibility* yaitu persepsi yang menerangkan bahwa Perusahaan memiliki beragam bentuk tanggung jawab terhadap semua pihak pemangku kepentingannya.

Dalam Penelitian ini memakai *Rasio Profitabilitas* dimana hanya mengambil dua alat ukur yaitu *ROA* dan *ROE*. Alasan Penulis memilih Rasio Profitabilitas karena Rasio Profitabilitas dipandang bisa mewakili berbagai macam rasio yang ada. Profitabilitas sebenarnya lebih mendapat perhatian lebih karena untuk tetap melanjutkan usahanya, perusahaan harus ada pada posisi yang baik dan menguntungkan (profitabel). Tanpa adanya keuntungan (*Profit*), maka perusahaan akan sulit dalam mendapatkan modal dari luar. Alasan Peneliti hanya memakai *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebagai ukuran kinerja karena ROA dapat mendukung dalam menilai efisiensi penggunaan asset

yang dimiliki secara keseluruhan. Semakin meningkat nilai ROA, maka akan semakin baik keuntungan yang mampu didapat sebuah perusahaan serta semakin baik posisi perusahaan tersebut yang dilihat dari sisi pengelolaan asetnya. Sedangkan Semakin meningkat nilai ROE membuktikan semakin baik perusahaan dalam mengolah modal dari investasi pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang ada di Bursa Efek Indonesia. Fokus pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Alasan Peneliti memilih Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman karena dilihat dari Penelitian terdahulu tidak ada yang meneliti pada Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman dan Perusahaan Manufaktur memiliki hubungan erat terhadap lingkungan ekternal yang layak untuk diuji karena dilihat dari sisi proses produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur sangat berkaitan dengan lingkungan ekternal yang mengelola bahan mentah menjadi barang jadi. Jadi proses produksi yang dilakukan dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Pada kondisi seperti ini hal yang sangat diperlukan yaitu kesadaran akan tanggung jawab dari perusahaan itu sendiri dengan memperhatikan serta mempertimbangkan apa saja akibat yang akan timbulkan dari aktivitas operasional yang dilakukan.

Sebuah perusahaan tidak hanya diperhadapkan pada suatu tanggung jawab akan menghasilkan laba/keuntungan namun suatu perusahaan juga dituntut untuk dapat memberikan ataupun menunjukkan tanggung jawab kepeduliannya terhadap lingkungan eksternal. Jika masyarakat menganggap

atau merasakan dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan maka akan menimbulkan gejolak sosial. Sebaliknya jika masyarakat merasakan dampak positif dari aktivitas operasional perusahaan tersebut maka perusahaan dapat mencapai suatu pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berguna untuk mengembangkan kualitas hidup serta lingkungan yang berguna bagi perusahaan dan masyarakat umum.

Adaupun Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk melihat adakah pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA dan ROE pada Perusahaan Manufaktur. Walaupun Penelitian seperti ini sudah beraneka ragam dilakukan, tetapi penelitian tersebut memiliki hasil yang beraneka ragam. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Dependen pada penelitian ini menggunakan indikator *Global Reporting Intiative* G3 (GRI G3) merupakan standar pelaporan yang diterbitkan tahun 2006 yang lalu. GRI G3 bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan keberlanjutan.

Adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu memberikan sumber untuk penulis dalam melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Corporate Sosial Responsibiliy* terhadap ROA dan ROE (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) untuk memahami pengaruh dari *Corporate Sosial Responsibility* terhadap ROA dan ROE Perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Corporate Sosial Responsibilty* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA) ?*

2. Apakah *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)?*

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari Penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Corporate social Resopnsibility terhadap Return on Asset pada perusahaan pertambangan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Corporate social Resopnsibility terhadap Return on Equity pada perusahaan pertambangan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang digunakan bisamemberikan manfaat sebagai berikut:

Kegunaan Teoritis

a) Dapat meningkatkan pandangan Peneliti agar bisa diterapkan dalam program *Corporate Social Responsibility,* serta dapat memberikan konstribusi kepada Perusahaan agar dapat mengimplementasikan *Corporate Social Responibility* dengan baik dan benar.
b) Dapat memberikan konstribusi kepada peningkatan teori, misalnya bagi kajian akuntansi keuangan terkait *Corporate Social Responsibility* serta konsekuensinya terhadap kinerja keuangan yang akan dilaporakan.

c) Untuk dijadikan sebagi referensi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Corporate Social Responsibility

Menurut Lina Maulidiana (2013) *Corporate Social Responsibility* yaitu persepsi yang menerangkan bahwa Perusahaan memiliki beragam bentuk tanggung jawab terhadap semua pihak pemangku kepetingannya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 diatur tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka 3 disebutkan bahwa: "*Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna mengingkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi pihak Perseroan seniri, komunitas setempat maupun masyarakat umum*".

Dari berbagai definisi diatas Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Corporate Social Responsibility Perusahaan yaitu suatu kewajiban bagi perusahaan yang wajib untuk dilaksanakan sebagai salah satu komitmen dunia usaha untuk tetap melaksanakan aktivitas bisnis sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan untuk memberikan perhatian secara sepadan.

2.1.1 Teori Yang Mendasari *Corporate Social Responsibility*

Ada beberapa alasan perusahaan untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Asalan tersebut dapat dijelaskan pada beberapa teori berikut:

1. Legitimacy Theory

Legitimacy theory merupakan system pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah individu, dan kelompok

masyarakat. legitimasi dapat diaggap bahwa tindakan yang dilakukan suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan.

2. Stakeholder Theory

Stakeholder Theory yaitu suatu konsep yang mengungkapkan bahwa perusahaan tidak pernah terlepas dari peranan pihak *stakeholder*. Jika semakan baik perusahaan dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* maka akan lebih baik juga untuk meyakinkan *stakeholder* untuk mendukung perusahaan atas seluruh kegiatan yang berguna untuk meningkatan kinerja dalam mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

3. Signaling Theory

Menurut Jama`an dan Suryani (2015:30) menerangkan bahwa *Signaling Theory* yaitu bagaimana dalam perusahaan bisa memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Misalnya perusahaan mengungkapkan laporan keuangan tahunan.

2.1.2 Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Program *Corporate Social Respoonsibility* yang diterapkan dalam perusahaan belum sepenuhnya bisa diterima oleh masyarakat umum.

1. Manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi Perusahaan yaitu:
    a. Memajukan pertumbuhan laba;
    b. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*;
    c. Mengurangi biaya, seperti dampak dari pembuangan limbah;
    d. Mendapatkan izin untuk beroperasi secara sosial;
    e. Dukungan dan niat baik masyarakat.
2. Manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi Masyarakat yaitu:
    a. Penciptaan lapangan kerja;

b. Menciptakan kesejahteraan masyarakat sekitar;

c. Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup atau fisik.

3. Manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi Pemerintah yaitu:

a. Memajukan kerja sama dengan pemangku kepentingan;

b. Membuat inovasi untuk memajukan pengaruh perusahaan;

c. Memberikan akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan.

4. Manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi dunia dan lingkungan yaitu:

a. Pengelolaan limbah;

b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

c. Lingkungan akan terjaga.

2.2 Kinerja keuangan

Menurut Sukhemi 2007, Kinerja Keuangan yaitu keberhasilan yang telah didapat perusahaan selama satu periode yang menggambarkan kondisi dari perusahaan tersebut.

2.2.1 Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012), beberapa tahap yang dilakukan dalam menilai suatu kinerja keuangan perusahaan secara umum:

1. Melakukan tinjauan kembali terhadap data laporan keuangan.

   Tinjauan kembali dilaksakan untuk melihat kembali laporan keuangan yang telah disusun apakah telah sesuai dengan aturan yang ada.

2. Melakukan perhitungan.

   Dilakukan perhitungan yang diselaraskan dengan masalah yang terjadi sehingga mendapatkan hasil yang sesungguhnya.

3. Melakukan pencocokan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Kemudian dilakukan pencocokan perhitungan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya dari berbagai perusahaan.

4. Melakukan interpretasi terhadap berbagai masalah yang ditemukan.

   Dilakukan interpretasi untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala yang dialami perusahaan.

5. Mencari dan memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang ditemukan.

   Kemudian tahap akhir mencari jalan keluar untuk memberikan masukan agar kendala serta hambatan yang terjadi dapat terselesaikan.

2.2.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016) Rasio Keuangan yang sering dipakai yaitu sebagai berikut:

1. *Rasio Likuiditas*

   Rasio Likuiditas yaitu rasio yang dipakai untuk menampilkan seberapa likuidnya suatu perusahaan dalam dalam membayar utang jangka pendek.

2. *Rasio* Aktivitas

   Rasio Aktivitas dipakai untuk menaksir efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

3. *Rasio Profitabilitas*

   Rasio Profitabilitas dipakai untuk menilai efisiensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

4. *Rasio Solvabilitas*

   Rasio Solvabilitas dipakai untuk memperkirakan efisiensi perusahaan dalam mememenuhi semua kewajibannya.

2.2.3 Indikator *Rasio Profitabilitas*

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu:

1. Marjin Laba Kotor

   Margin Laba Kotor merupakan rasio keuangan yang dipakai manajer dalam mengukur efisiensi pengendalian harga pokok produksi.

2. Marjin Laba Bersih

   Marjin laba bersih yaitu rasio yang dipakai untuk mencocokkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total uang yang dihasilkan.

3. *Return On Asset*

   Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pengelolaan asset yang dimiliki.

4. *Return On Equity*

   Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut. Skala pengukuran *Return On Equity* dirumuskan sebagai berikut:

5. Return On Investment (ROI)

   Return On Investment (ROI) dipakai untuk menghitung seberapa besar manfaat yang akan diterima investor terkait dengan biaya investasinya.

Terdapat beberapa Indikator yang dapat dipakai dalam mengukur kinerja profitabilias diatas. Namun, Penelitian ini hanya memakai 2 alat ukur yaitu ROA dan ROE.

1. *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pengelolaan asset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aktiva}\ X\ 100\%$$

2. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut. Skala pengukuran *Return On Equity* dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Equity}\ X\ 100\%$$

2.3 Hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan

Dengan melakukan program *Corporate Social Responsibility* Perusahaan atau organisasi diinginkan dapat mampu dalam mencapai tujuan utama perusahaan tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholder* serta kelestarian lingkungan sebagai suatu bentuk dari tanggung jawab yang diberikan atas pengaruh yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan (Rosdwianti et al,2016).

Perusahaan yang dapat menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan baik dan benar dapat terhindar dari pandangan negative masyarakat sehingga perusahaan dapat terus beroperasi dengan efektif. Dengan menerapkan program *Corporate Social Responsibility* perusahaan dapat menumbuhkan keyakinan masyarakat mengenai produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga dapat dipandang baik oleh masyarakat. sehingga *profit*

meningkat maka dapat lebih menarik para investor, karena *Profitabilitas* menjadi dasar peninjauan bagi investror dalam mengambil keputusan investasi (Kusumadilaga,2010).

Di samping pentingnya *Corporate Social Responsibility* , manajemen perusahaan mempunyai taggung jawab untuk mengurus dana investor sehingga dapat memberikan manfaat. Laporan tahunan digunakan untuk memikat investor sehingga berkeinginan untuk berinvestasi pada perusahaan. Sedangkan, Perusahaan yang belum menerapkan program *Corporate Social Responsibility* akan diprotes atau didemo masyarakat yang bisa menyebabkan berhentinya kegiatan operasional suatu organisasi/perusahaan sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan tersebut.

2.4 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Table 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian dan tahun	Hasil Penelitian
1	Rini Pertiwi (2019)	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja keuangan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program corporate social responsibility memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, namun corporate social responsibility tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.
2	Deni Purnaningsi (2018)	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja keuangan perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program

		Manufaktur yang terdaftar di BEI	corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dan ROA, dan berpengaruh negative yang diukur dengan ROS.
3	Yuniep Mujati Suaidah & Citra Ayuprilia Kartini Putri (2020)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh negative signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproksikan dengan ROE.

Sumber: Diolah (2020)

2.5 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

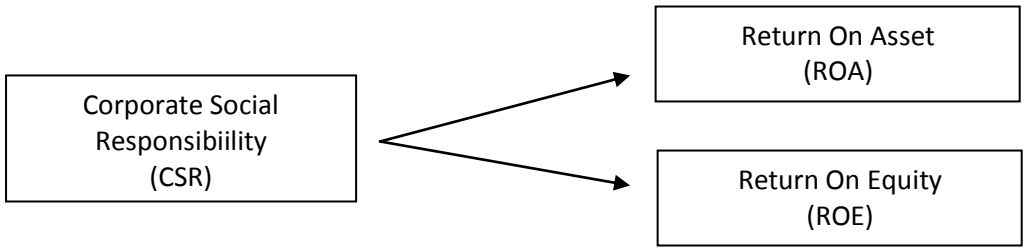

2.6 Definisi Operasional

Definisi Operasinal setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Varibale Independen

   Variabel dependen yaitu sebagai variabel yang mempengarui variabel independen, dalam penelitian ini dipakai Corporate *Social Responsibility* sebagai variabel dependen.

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen yaitu sebagai variabel yang mempengarui variabel independen, dalam penelitian ini dipakai Rasio Profitabilitas. Indikator Rasio Profitablitias yang digunakan yaitu:

   a. Return On Asset

   Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pengelolaan asset yang dimiliki.

   b. Return On Equity

   Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut.

2.7 Hipotesis

1. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return On Asset (ROA)

Dilihat dari penelitian sebelumnya, yang mengungkapkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Seperti hasil Penelitian Rini Pertiwi (2019) yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

H1: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

2. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return On Equity (ROE)

Penelitian yang dilakukan Yuniep Mujati Suaidah & Citra Ayuprilia Kartini Putri (2020) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2: *Corporate Social Responsobility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROE*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan mengetahui dua atau lebih variabel. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabelpenelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di BEI lewat situs resmi www.idx.co.id yang diakses kurang lebih satu bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan menufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Jumlah populasi penelitian ini yaitu 33. Sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling.* Kriteria purposive *sampling* yaitu:

Tabel 3.1

Proses Pemilihan Sampel

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2018- 2020.	33
2	Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman yang tidak mengungkapkan Laporan tahunan yang berturut-turut selama tahun 2018 - 2020.	(16)

3	Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman yang tidak menyajikan Laporan Keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah selam tahun 2018-2020.	0
4	Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman yang tidak mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya selama tahun 2018-2020.	(8)

Terdapat 9 Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2

Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	Mayora Indah Tbk	MYOR
7	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
8	Sekar Laut Tbk	SKLT
9	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

3.4 Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

   Variabel Independen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan cara mengukur setiap unit yang diungkapan pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *Corporate Social Responsibility* yaitu:

$$CSRDI = \sum \frac{xIj}{nj} \; X \; 100\%$$

Keterangan:

CSRD : *Corporate Social Responsibility Discisoure Index* Perusahaan.

Nj : jumlah item yang diungkapkan j, nj < 78

∑ Xij : *dummy* variabel : 1 = jika diungkpakan: 0 = jika tidak diungkapkan. Marzully (2012)

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1) Return On Asset

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aktiva} \; X \; 100\%$$

2) Return On Equity

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Equity} \; X \; 100\%$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berasal dari *financial reporting* perusahaan manufaktur sector barang konsumsi makanan & minuman yang terdaftar dan dipublikasikan oleh BEI melalui suatu website resmi yang berupa neraca, laba/rugi, dan laporan perubahan ekuitas.

3.6 Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untuk mendapatkan deskripsi dari data masing-masing variabel dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji Normalitas dipakai untuk menilai apakah dalam suatu kelompok data atau variabel memiliki sebaran data berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan data Analisis Statistik yaitu uji *Kolmogvor Smirnov* satu arah. Jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan norma, jika sebaliknya maka distribusi data tidak normal.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), Uji Autokorelasi dipakai untuk melihat ada atau tidak korelasi variabel yang ada dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW). Jika nilai DW dibawah -2 (terjadi autokorelasi positif), jika nilai DW diantara -2 dan +2 (tidak terjadi autokorelasi), dan jika nilai DW diatas +2 (terjadi autokorelasi negative).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), *Uji Heteroskedastisitas* untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan.

3.6.2.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018) uji statistic t digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 (α = 5%).

3.6.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Koefisien Determinasi (R^2) menilai kemampuan model dalam mengungkapkan variasi variabel dependen.

3.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam Analsis regresi linear sederhana hubungan antar variabel bersifat linear. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana yaitu:

$$Y1 = a + Bx + e$$

$$Y2 = a + Bx + e$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

Y1 : *Return On Asset (ROA)*

Y2 : *Return On Equity (ROE)*

b : Angka arah atau regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) arah garis turun (Sugiyono,2011)

x : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan (CSRDI)

a : Konstanta

e : Epsilon atau Variabel Pengganggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4. 1 Deskripsi Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020. Sehingga dapat diperoleh sampel sebanyak 9 x 3 tahun = 27 observasi.

4.1.1 Corporate Social Responsiility (CSR)

Penelitian ini memakai variabel *Corporate Social Responsibility* untuk melihat apakah dalam laporan tahunan ada atau tidak informasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang laksanakan Perusahaan sesuai dengan GRI index versi 3.0, jika tidak ada informasi dalam laporan tahunan diberi skor 0, dan jika ada diberi skor 1. Dalam GRI index versi 3.0 ada beberapa kategori yang digunakan untuk menilai pengungkapan Corporate Social Responsibility yaitu Kategori Ekonomi, Lingkungan, Sosial, Hak Asasi Manusia, Masyarakat, dan Tanggung Jawab Produk.

$$CSRDI = \sum \frac{x\ Ij}{nj}\ X\ 100\%$$

Tabel 4.1

Indeks Pengungkapan CSR Perusahaan Tahun 2018

No	Perusahaan	Ekonomi	Lingkungan	Sosial	HAM	Masyarakat	tanggung jawab produk	Jumlah	CSRDI
1	ADES	5	7	4	2	0	2	18	0.23
2	BUDI	2	10	12	0	0	4	28	0.35
3	CEKA	1	10	7	0	0	0	18	0.23
4	FOOD	1	5	4	0	0	3	13	0.16
5	ICBP	4	17	7	4	2	4	38	0.48
6	MYOR	1	3	9	1	3	4	21	0.27
7	PANI	1	3	0	0	1	0	5	0.06
8	SKLT	1	3	6	3	0	4	17	0.22
9	ULTJ	2	6	0	0	0	5	13	0.16

Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman tahun 2018, perusahaan yang paling sering melakukan pengungkapan laporan CSR adalah Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan melakukan Pengungkapan CSR sebanyak 38 item dengan total indeks 0,48%. Sedangkan Perusahaan yang paling sedikit melakukan pengungkapan CSR adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) dengan melakukan pengungkapan CSR hanya 5 item dengan hasil indeks 0,06%.

Tabel 4.2

Indeks Pengungkapan CSR Perusahaan Tahun 2019

No	Perusahaan	Ekonomi	Lingkungan	Sosial	HAM	Masyarakat	tanggung jawab produk	Jumlah	CSRDI
1	ADES	6	10	7	3	2	1	29	0.37
2	BUDI	1	5	6	0	0	2	14	0.18
3	CEKA	1	10	7	0	0	0	18	0.23
4	FOOD	1	5	4	0	0	3	13	0.16
5	ICBP	4	14	7	4	2	4	35	0.44
6	MYOR	1	3	9	1	3	4	21	0.27
7	PANI	1	3	0	0	1	0	5	0.06
8	SKLT	1	3	6	3	0	4	17	0.22
9	ULTJ	2	6	0	0	0	5	13	0.16

Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman tahun 2019, perusahaan yang paling sering melakukan pengungkapan laporan CSR adalah Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan melakukan Pengungkapan CSR sebanyak 35 item dengan total indeks 0,44%. Sedangkan Perusahaan yang paling sedikit melakukan pengungkapan CSR adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) dengan melakukan pengungkapan CSR hanya 5 item dengan hasil indeks 0,06%.

Tabel 4.3

Indeks Pengungkapan CSR Perusahaan Tahun 2020

No	Perusahaan	Ekonomi	Lingkungan	Sosial	HAM	Masyarakat	tanggung jawab produk	Jumlah	CSRDI
1	ADES	5	7	6	2	2	1	23	0.29
2	BUDI	1	5	6	0	0	2	14	0.18
3	CEKA	1	10	7	0	0	0	18	0.23
4	FOOD	1	5	4	0	0	3	13	0.16
5	ICBP	4	14	7	4	2	5	36	0.46
6	MYOR	1	3	9	1	3	4	21	0.27
7	PANI	1	3	0	0	1	0	5	0.06
8	SKLT	1	3	6	3	0	4	17	0.22
9	ULTJ	2	6	0	0	0	5	13	0.16

Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman tahun 2020, peusahaan yang paling sering melakukan pengungkapan laporan CSR adalah Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan melakukan Pengungkapan CSR sebanyak 36 item dengan total indeks 0,46%. Sedangkan Perusahaan yang paling sedikit melakukan pengungkapan CSR adalah Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan melakukan pengungkapan CSR hanya 5 item dengan hasil indeks 0,06%.

4.1.2 Analisis Kinerja Keuangan Return On Asset (ROA)

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aktiva}\ X\ 100\%$$

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan ROA

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020
1	Akasha Wira International Tbk (ADES)	0.06	0.10	0.14
2	Budi Starch Sweetener Tbk (BUDI)	0.01	0.02	0.02
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	0.08	0.15	0.12
4	Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)	0.01	0.02	-0.15
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	0.14	0.14	0.07
6	Mayora Indah Tbk (MYOR)	0.10	0.11	0.11
7	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)	0.01	-0.01	0.00
8	Sekar Laut Tbk (SKLT)	0.04	0.06	0.05
9	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	0.13	0.16	0.13

Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman tahun 2018 yang mempunyai nilai ROA tertinggi yaitu Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yaitu sebesar 0,14% artinya bahwa Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai tingkat keuntungan dan posisi perusahaan yang baik dalam penggunaan asset sedangkan yang mempunyai nilai ROA terendah yaitu Perusahaan Budi Starch Sweetener Tbk, Sentra Food Indonesia Tbk, dan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk yaitu sebesar 0,01% artinya Perusahaan Budi Starch Sweetener Tbk, Sentra Food Indonesia Tbk, dan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk mempunyai tingkat keuntungan yang rendah dan buruknya posisi perusahaan dalam penggunaan asset.

Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman tahun 2019 yang mempunyai nilai ROA tertinggi yaitu Perusahaan Ultra Jaya

Milk Industry and Trading Company Tbk, yaitu sebesar 0,16% artinya bahwa Perusahaan Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk mempunyai tingkat keuntungan dan posisi perusahaan yang baik dalam penggunaan asset sedangkan yang mempunyai nilai ROA terendah yaitu Perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk sebesar -0,01% artinya perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk mempunyai tingkat keuntungan yang rendah dan buruknya posisi perusahaan dalam penggunaan asset.

Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman tahun 2020 yang mempunyai nilai ROA tertinggi yaitu Perusahaan Akasha Wira International Tbk yaitu sebesar 0.14% artinya bahwa Perusahaan Akasha Wira International Tbk mempunyai tingkat keuntungan dan posisi perusahaan yang baik dalam penggunaan asset sedangkan yang mempunyai nilai ROA terendah yaitu Perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk yaitu sebesar -0,15% artinya Perusahaan Perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk mempunyai tingkat keuntungan yang rendah dan buruknya posisi perusahaan dalam penggunaan asset.

4.1.3 Analisis Kinerja Keuangan Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Equity}\ X\ 100\%$$

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan ROE

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020
1	Akasha Wira International Tbk (ADES)	0.11	0.15	0.19
2	Budi Starch Sweetener Tbk (BUDI)	0.04	0.05	0.05
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	0.09	0.19	0.14
4	Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)	0.02	0.02	-0.31
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	0.21	0.20	0.15
6	Mayora Indah Tbk (MYOR)	0.21	0.21	0.19
7	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)	0.03	-0.03	0.01
8	Sekar Laut Tbk (SKLT)	0.09	0.12	0.10
9	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	0.15	0.18	0.23

Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman tahun 2018 yang mempunyai nilai ROE tertinggi yaitu Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Mayora Indah Tbk yaitu sebesar 0.21% artinya bahwa Perusahaan Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Mayora Indah Tbk mempunyai kinerja perusahaan yang baik dalam pengelolaan ekuitasnya sedangkan yang mempunyai nilai ROE terendah yaitu Perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk yaitu sebesar 0.02% artinya Perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk mempunyai kinerja perusahaan yang buruk dalam pengelolaan ekuitasnya.

Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman tahun 2019 yang mempunyai nilai ROE tertinggi yaitu Mayora Indah Tbk yaitu sebesar 0.21% artinya bahwa Perusahaan Mayora Indah Tbk mempunyai kinerja perusahaan yang baik dalam pengelolaan ekuitasnya sedangkan yang

mempunyai nilai ROE terendah yaitu Perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk yaitu sebesar -0,03% artinya Perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) mempunyai kinerja perusahaan yang buruk dalam pengelolaan ekuitasnya

Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi makanan & minuman tahun 2020 yang mempunyai nilai ROE tertinggi yaitu Perusahaan Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk yaitu sebesar 0.23% artinya bahwa Perusahaan Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk mempunyai kinerja perusahaan yang baik dalam pengelolaan ekuitasnya sedangkan yang mempunyai nilai ROE terendah yaitu Perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk yaitu sebesar -0,31% artinya Perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk mempunyai kinerja perusahaan yang buruk dalam pengelolaan ekuitasnya

4.2 Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untuk mendapatkan deskripsi dari data masing-masing variabel dalam penelitian.

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate social responsibility	27	.06	.48	.2326	.11148
Return on asset	27	-.15	.16	.0674	.06887
Return on equity	27	-.31	.23	.1033	.11142
Valid N (listwise)	27				

Sumber: data Output SPSS, 2021

Hasil uji statistic deskritif pada tabel 4.6 tersebut, di dapatkan informasi sebagai berikut:

a. Nilai N merupakan jumlah sampel perusahaan yag digunakan.
b. Nilai *Maximum* merupakan nilai maximum tertiggi ada masing-masing variabel CSR, ROA dan ROE.
c. Nilai Minimum merupakan nilai minimum terendah pada masing-masing variabel CSR, ROA dan ROE.
d. Nilai Mean dimana hasil penjumlahan data kemudian dibagi dengan jumlah sampel perusahaan.
e. Std.Eror = dimana membagi standar deviasi dengan akar kuadrat dari nilai N.
f. Std. Deviation dimana akar kuadrat dari nilai N dijumlah kemudian dibagi dengan jumlah sampel perusahaan.
g. Variabel Pengungkapan Corporate Social Responsibility (X) mempunyai nilai 0 hingga 1. Nilai mean variabel CSRDI 0,23 dan deviasi standarnya bernilai 0,111.
h. Kinerja keuangan yang diukur dengan variabel Return On Asset mempunyai nilai minimum -0,15, nilai maksimum 0,16, nilai mean 0,06 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,068.
i. Kinerja keuangan yang diukur dengan variabel Return On Equity mempunyai nilai minimum -0,31 nilai maksimum 0,23, nilai mean 0,10 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,111.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Penelitian Uji normalitas dengan metode analisis statistic memakai Uji *Kolmogorov-smirnov* (1 sampel KS). Distribusi dapat dikatakan normal apabila nilai *asymptonic significance* > 0.05 (p>0.05), sebaliknya nilai *asymptonic significance* < 0.05 (p<0.05), maka distribusi data tidak normal.

a. Analisis Statistik (CSRDI Terhadap ROA)

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas ROA

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06186998
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.081
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.831
Asymp. Sig. (2-tailed)		.494

Sumber: data Output SPSS, 2021

Hasil uji normalitas pada table 4.7, dapat dilihat bahwa nilai *asymptonic* sebesar 0,49 > 0,05, sehingaa dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi secara normal (H0 diterima).

b. Analisis Statistik (CSRDI Terhadap ROE)

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas ROE

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09807770
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.108
	Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271

Sumber: data Output SPSS, 2021

Hasil uji normalitas pada table 4.8, dapat dilihat nilai *asymptonic* sebesar 0,27 > 0,05, sehingga disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal (H0 diterima).

4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi

Jika dalam Uji Autokorelasi terjadi korelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Model regresi dapat dikatakan baik jika regresi bebas dari autokorelasi. Ukuran untuk menentukan ada atau tidak masalah autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW).

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
ROA	.439[a]	.193	.161	.06310	2.117
ROE	.475[a]	.225	.194	.10002	1.914

Sumber: data Output SPSS, 2021

Berdasarkan table 4.9 diatas hasil uji Autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson ROA = 2.117 dan ROE = 1.914. Dari hasil uji tersebut hasil D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak ada autokorelasi. Untuk lebih meyakinkan bahwa tidak ada autokorelasi maka peneliti memakai *Uji Run Test* yang merupakan bagian dri statistic non-parametik yang dapat dipakai untuk menguji apakah terdapat autokorelasi atau tidak dalam penelitian. Ghozali (2011)

Tabel 4.10

Hasil Uji Run Test ROA

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.00469
Cases < Test Value	13
Cases >= Test Value	14
Total Cases	27
Number of Runs	18
Z	1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)	.235

Sumber: data Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasi uji run test pada table 4.10 diatas tidak terjadi gejala autokorelasi karena nilai Asymp.sig (2-tailed) 0,235 > 0,05.

Tabel 4.11

Hasil Uji Run Test ROE

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.00171
Cases < Test Value	13
Cases >= Test Value	14
Total Cases	27
Number of Runs	17
Z	.793
Asymp. Sig. (2-tailed)	.428

Sumber: data Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasi uji run test pada table 4.11 di atas tidak terjadi gejala autokorelasi karena nilai Asymp.sig (2-tailed) 0,428 > 0,05.

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan.

a. Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Variabel CSR Terhadap ROA

Gambar 4.1

Hasil Uji Grafik Scatterplot

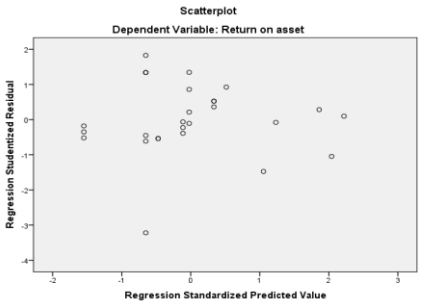

Sumber: data Output SPSS, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat dilihat tidak ada pola yang jelas pada scatterplot, serta titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

b. Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Variabel CSR Terhadap ROE

Gambar 4.2

Hasil Uji Grafik Scatterplot

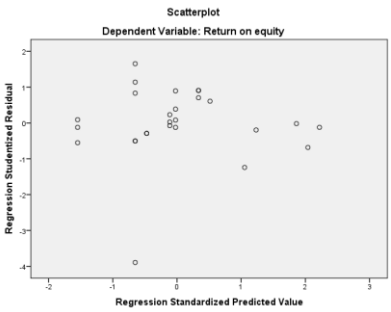

Sumber: data Output SPSS, 2021

Berdasarkan gambar 4.2, dapat dilihat tidak ada pola yang jelas pada scatterplot, serta titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam Analsis regresi linear sederhana hubungan antar variabel bersifat linear.

Tabel 4.12

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana CSR terhadap ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.029		.150	.882
	Corporate social responsibility	.271	.111	.439	2.445	.022

Sumber: data Output SPSS, 2021

$$Y1 = 0.004 + 0.271x + e$$

Dalam hasil uji persamaan regresi linear sederhana tersebut, nilai konstanta yaitu sebesar 0.004 ini membuktikan bahwa CSR tetap, jadi nilai ROA perusahaan tersebut sebesar 0.004. Jika nilai CSR meningkat sebesar 1 unit, maka nilai ROA perusahaan juga meningkat sebesar 0.271.

Tabel 4.13

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana CSR terhadap ROE

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.007	.045		-.155	.878
	Corporate social responsibility	.474	.176	.475	2.696	.012

Sumber: data Output SPSS, 2021

$$Y2 = -0.007 + 0.474x + e$$

Dalam hasil uji persamaan regresi linear sederhana tersebut, nilai konstanta adalah sebesar -0.007 ini membuktikan bahwa CSR tetap, jadi nilai ROE perusahaan tersebut sebesar -0.007. Jika nilai CSR meningkat sebesar 1 unit, maka nilai ROE perusahaan juga meningkat sebesar 0.474.

4.3.5 Pengujian Hipotesis

4.3.5.1 Hasil t (Parsial)

Uji statistic t digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 (α = 5%).

a. Uji t (CSR Terhadap ROA)

Tabel 4.14

Hasil Uji t ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.029		.150	.882
	Corporate social responsibility	.271	.111	.439	2.445	.022

Sumber: data Output SPSS, 2021

Berdasarkan table 4.14 dapat disimpulkan bahwa Kinerja ROA yang diukur menggunakan variabel CSR memiliki nilai siginifikansi yaitu 0,022. nilai sig. 0,022 < α (0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh secara siginfikan terhadap ROA. Sehingga **H1 diterima**. Koefisien regresi CSR bernilai 0.004 memiliki arti bahwa jika nilai CSR bertambah satu persen akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0.271. Dan sebaliknya jika nilai CSR berkurang satu persen akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0.271.

b. Uji t (CSR Terhadap ROE)

Tabel 4.15

Hasil Uji t ROE

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.007	.045		-.155	.878
	Corporate social responsibility	.474	.176	.475	2.696	.012

Sumber: data Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji pada table 4.15 dapat disimpulkan bahwa Kinerja ROE yang diukur menggunakan variabel CSR memiliki nilai siginifikansi yaitu 0,012 nilai sig. 0,012 < α (0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh secara siginfikan terhadap ROE. Sehingga **H2 diterima**. Koefisien regresi CSR bernilai -0.007 memiliki arti bahwa jika nilai CSR bertambah satu persen akan menyebabkan penurunan ROE sebesar 0.474. Dan sebaliknya jika nilai CSR berkurang satu persen akan menyebabkan kenaikan ROE sebesar 0.474.

4.3.5.2 Hasil Uji Koefisiesn Determinasi (R2/R *square*)

1. CSR Terhadap ROA

Tabel 4.16

Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439[a]	.193	.161	.06310

Sumber: data Output SPSS, 2021

Pada table 4.16 nilai koefisien korelasi R sebesar 0,439, Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,193 artinya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat sebesar 19,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

2. CSR Terhadap ROE

Tabel 4.17

Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475[a]	.225	.194	.10002

Sumber: data Output SPSS, 2021

Pada table 4.17 nilai koefisien korelasi R sebesar 0,475, Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,225 artinya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat sebesar 22,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4.4 Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan Pengujian yang dilakukan dengan cara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Peneliti menemukan bahwa:

4.4.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return On Asset

Hasil penelitian menujukkan *Corporate Social Responsibility* bepengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA mempunyai nilai siginifikan 0,022. nilai sig. 0,022 < α (0,05), Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terharap ROA. Dengan demikian H1 diterima.

Hasil uji dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rini Pertiwi (2019) yang mendapatkan hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan pada Return On Asset (ROA).

4.4.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return On Equity

Hasil penelitian menujukkan *Corporate Social Responsibility* bepengaruh terhadap ROE. Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap ROE mempunyai nilai siginifikan 0,012 nilai sig. 0,012 < α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terharap ROE. Dengan demikian H2 diterima.

Hasil uji dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Deni Purnaningsi (2018) yang mendapatkan hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan pada Return On Equity (ROE).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility* secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA mempunyai nilai siginifikan 0,022. nilai sig. 0,022 < α (0,05). Artinya apabila Perusahaan dapat menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan tepat maka akan berdampak positif bagi Perusahaan, begitupun sebaliknya apabila Perusahaan tidak menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan tepat maka akan berdampak negative bagi perusahaan..
2. *Corporate Social Responsibility* secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap ROE mempunyai nilai signifikan 0,012 nilai sig. 0,012 < α (0,05). Artinya apabila Perusahaan dapat menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan tepat maka akan berdampak positif terhadap Perusahaan, begitupun sebaliknya apabila Perusahaan tidak menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan tepat maka akan berdampak negative terhaap perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti Perusahaan pada sector lain, dengan meneliti periode yang lebih panjang dan variabel yang lebih banyak dari penelitian ini sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas dalam meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset* dan *Retun On Equity* .
2. Bagi Perusahaan agar dapat lebih mempertahankan Tanggung jawab sosial Perusahaannya sehingga dapat memberikan manfaat yang positif baik bagi Pihak Internal maupun Ekteral Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, 2012, “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta

Ghozali, 2018, Aplikasi analisis Mulitivariete Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Jama’an, “Teori Manajemen Keuangan, Pemasaran, Perbankan dan SDM”, teori Sinyal, diakses dari http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori-sinyal.html, pada tanggal 5 Maret 2021 pukul 17:45

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kusumadilaga, 2010. “Pengaruh Corporate Social Responsibilty Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating”. Tesis S2 : Universitas Diponegoro Semarang

Maulidiana, 2013, Pengaturn CSR menuju pembangunan berkelanjutan, Bandar Lampung

Pertiwi, 2019, Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018)

Prayitno, 2015, Corporate Social Responsibility: Konsep, Strategi, dan implementasi, Jakarta

Purnaningsih, 2018, Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Rosdwianti et al, 2016, Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)

Sukhemi, 2007 . Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Telkom, Tbk.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 ,Perseroan Terbatas Pasal 1 angka 3

Www.idx.co.id (Diakses tanggal 22 Maret 2021)

Yuniep Mujati Suaidah & Citra Ayuprilia Kartini Putri (2020), Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Perhitungan CSRDI menggunakan GRI Index versi 3.0 karena Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan dan Minuman telah melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* selama periode yang diteliti yakni tahun 2018-2020 dan telah mengungkapkan dalam laporan keuangan tahunan lebih sesuai dengan pedoman GRI 3.0 dari beberapa versi GRI yang ada.

NO	KODE	INDIKATOR
KATEGORI: EKONOMI		
Aspek : Kinerja Ekonomi		
1	GRA-EC1	Perolehan dan distribuksi nilai eknomi langsung meliputi Pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
2	GRA-EC2	impilkasi finansial dan risiko lainnya akibat perusahaan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.
3	GRA-EC3	jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
4	GRA-EC4	bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.
Aspek : Kehadiran Pasar		
5	GRA-EC5	Rentang rasio standar upadah terendah dibandingkan dengan upah minimum setetmpat pada lokasi operasi yang signifikan.
6	GRA-EC6	kebijakan, praktek, da proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.
7	GRA-EC7	prosedur penerimaan pengawan lokal dan proporsi manajemen senior lokasl yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.
Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
8	GRA-EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial natural, atau pro.
9	GRA-EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signiifkan, termasuk seberapa luas dampaknya.
KATEGORI: LINGKUNGAN		
Aspek : Material		
10	GRA-EN1	Penggunaan bahan : diperinci berdasarkan berat dan volume.
11	GRA-EN2	presentase penggunaan bahan daur ulang.
Aspek : Energi		
12	GRA-EN3	Penggunaan energi langsung dari Sumber daya Energi Primer.
13	GRA-EN4	Pemakaian Energi tidak langsung berdasarkan sumber primer.
14	GRA-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan Efisiensi.
15	GRA-EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang di dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.

16	GRA-EN7	inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.
Aspek : Air		
17	GRA-EN8	Total pengambilan air per sumber
18	GRA-EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air
19	GRA-EN10	presentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.
Aspek : Bio Diversitas (Keanekaragaman Hayati)		
20	GRA-EN11	Lokasi dan ukuran tanak yang dimiliki, disewa, dikelola, oleh organisasi pelapor yang berlokasi ddidalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang di proteksi atau daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar daerah yang di proteksi.
21	GRA-EN12	Uraian atau berbagai dampak siginifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa
22	GRA-EN13	Perlindungan dan Pemilihan Habitat
23	GRA-EN14	Strategi, Tindakan, dari rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati
24	GRA-EN15	Jumlah spresies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.
Aspek : Emisi, Efluen dan Limbah		
25	GRA-EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dikunci berdasarkan berat.
26	GRA-EN17	Emisi gas rumah keca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat.
27	GRA-EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.
28	GRA-EN19	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting subtances/ODS) diperinci berat.
29	GRA-EN20	Nox, Sox dan emisi udara signifikan lainnya yanng diperinci berdasarkan jenis dan berat.
30	GRA-EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.
31	GRA-EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.
32	GRA-EN23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.
33	GRA-EN24	Berat limbah yang diangkut, di impor di ekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran konservasi Basel I,II,III dan VIII. Dan presentase limbah yang diangkut secara internasional.
34	GRA-EN25	Identitas, Ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.
Aspek : Produk dan Jasa		
35	GRA-EN26	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
36	GRA-EN27	Presentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.
Aspek : Kepatuhan		
37	GRA-EN28	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.
Aspek : Pengangkutan/Transportasi		
38	GRA-EN29	Dampak lingkungan yag signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.
Aspek : Menyeluruh		

39	GRA-EN30	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.
KATEGORI : SOSIAL		
Praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak		
Aspek : Pekerjaan		
40	GRA-LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis perkerjaanm kontrak pekerjaan dan wilayah
41	GRA-LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah
42	GRA-LA3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.
Aspek : Tenaga Kerja/ Hubungan Manajemen		
43	GRA-LA4	Presentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.
44	GRA-LA5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
45	GRA-LA6	Persenntase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia kesehatan dan keselamatan kerja antara manajemen dan pekerja yang mambantu memantau dn memberi nasehat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.
46	GRA-LA7	Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.
47	GRA-LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan,pegendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga, da anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya.
48	GRA-LA9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.
Aspek : Pelatihan dan Pendidikan		
49	GRA-LA10	Rata-rata pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori kelompok karyawan.
50	GRA-LA11	Program untuk pengaturn keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menunjang kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.
51	GRA-LA12	Presentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.
Aspek : Keberagaman dan Kesempatan Setara		
52	GRA-LA13	Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, kenggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.
53	GRA-LA14	Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelomppok kategori karyawan.
KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA		
Aspek : Praktek Investasi dan Pengadaan		
54	GRA-HR1	Presentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.
55	GRA-HR2	Presentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/filtrasi atas aspek HAM
56	GRA-HR3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk presentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.
Aspek : Nondiskriminasi		

57	GRA-HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan
Aspek : Kebebasan berserikat dan berunding bersama berkumpul		
58	GRA-HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang teridentifikasi dapat menimbulkan risiko signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Aspek : Pekerja anak		
59	GRA-HR6	Kegiatan yang di identifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja ankj, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.
Aspek : Kerja Paksa dan Kerja Wajib		
60	GRA-HR7	Kegiatan yang di identifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja paksa atau pekerja wajib, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja paksa atau pekerja wajib.
Aspek : Praktek / tindakan keamanan		
61	GRA-HR8	Presentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan da prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi.
Aspek : Hak Penduduk Asli		
62	GRA-HR9	Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dn langkah-langkah yang diambil.
KATEGORI : MASYARAKAT		
Aspek : Komunitas		
63	GRA-SO1	Sifat dasar, ruang lingkup, dan ke efektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.
Aspek : Korupsi		
64	GRA-SO2	Presentase dan jumlah unit usaha yang memiliki resiko terhadap korupsi.
65	GRA-SO3	Presentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan prosedur antikorupsi.
66	GRA-SO4	Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi.
Aspek : Kebijakan Publik		
67	GRA-SO5	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik
68	GRA-SO6	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.
Aspek : Kelakuan Tidak Bersaing		
69	GRA-SO7	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya.
Aspek : Kepatuhan		
70	GRA-SO8	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.
KATEGORI : TANGGUNG JAWAB PRODUK		
Aspek : Kesehatan dan Keamanan Pelanggan		
71	GRA-PR1	Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut
72	GRA-PR2	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.
Aspek : Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa		

73	GRA-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.
74	GRA-PR4	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.
75	GRA-PR5	Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasaan pelanggan.
Aspek : Komunikasi Pemasaran		
76	GRA-PR6	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship.
77	GRA-PR7	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya.
Aspek : Keleluasan Pribadi (Privacy) Pelanggan		
78	GRA-PR8	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Aspek : Kepatuhan		
79	GRA-PR9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa

Sumber :GRI Index Versi 3.0

2. Hasil Perhitungan CSRDI setiap Perusahaan

Tahun 2018

No	Perusahaan	Ekonomi	Lingkungan	Sosial	HAM	Masyarakat	tanggung jawab produk	Jumlah	CSRDI
1	ADES	5	7	4	2	0	2	18	0.23
2	BUDI	2	10	12	0	0	4	28	0.35
3	CEKA	1	10	7	0	0	0	18	0.23
4	FOOD	1	5	4	0	0	3	13	0.16
5	ICBP	4	17	7	4	2	4	38	0.48
6	MYOR	1	3	9	1	3	4	21	0.27
7	PANI	1	3	0	0	1	0	5	0.06
8	SKLT	1	3	6	3	0	4	17	0.22
9	ULTJ	2	6	0	0	0	5	13	0.16

Tahun 2019

No	Perusahaan	Ekonomi	Lingkungan	sosial	HAM	masyarakat	tanggung jawab produk	Jumlah	CSRDI
1	ADES	6	10	7	3	2	1	29	0.37
2	BUDI	1	5	6	0	0	2	14	0.18
3	CEKA	1	10	7	0	0	0	18	0.23

4	FOOD	1	5	4	0	0	3	13	0.16
5	ICBP	4	14	7	4	2	4	35	0.44
6	MYOR	1	3	9	1	3	4	21	0.27
7	PANI	1	3	0	0	1	0	5	0.06
8	SKLT	1	3	6	3	0	4	17	0.22
9	ULTJ	2	6	0	0	0	5	13	0.16

Tahun 2020

No	Perusahaan	Ekonomi	Lingkungan	sosial	HAM	Masyarakat	tanggung jawab produk	Jumlah	CSRDI
1	ADES	5	7	6	2	2	1	23	0.29
2	BUDI	1	5	6	0	0	2	14	0.18
3	CEKA	1	10	7	0	0	0	18	0.23
4	FOOD	1	5	4	0	0	3	13	0.16
5	ICBP	4	14	7	4	2	5	36	0.46
6	MYOR	1	3	9	1	3	4	21	0.27
7	PANI	1	3	0	0	1	0	5	0.06
8	SKLT	1	3	6	3	0	4	17	0.22
9	ULTJ	2	6	0	0	0	5	13	0.16

3. Data Perhitungan Return On Asset

NO	KODE	TAHUN		
		2018	2019	2020
1	ADES	0.06	0.10	0.14
2	BUDI	0.01	0.02	0.02
3	CEKA	0.08	0.15	0.12
4	FOOD	0.01	0.02	-0.15
5	ICBP	0.14	0.14	0.07
6	MYOR	0.10	0.11	0.11
7	PANI	0.10	0.11	0.11
8	SKLT	0.04	0.06	0.05
9	ULTJ	0.13	0.16	0.13

4. Data Perhitungan Return On Equity

NO	KODE	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	ADES	0.11	0.15	0.19
2	BUDI	0.04	0.05	0.05
3	CEKA	0.09	0.19	0.14
4	FOOD	0.02	0.02	-0.31
5	ICBP	0.21	0.20	0.15
6	MYOR	0.21	0.21	0.19
7	PANI	0.22	0.22	0.21
8	SKLT	0.07	0.07	0.09
9	ULTJ	0.20	0.17	0.15